

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dalam kehidupan, manusia merupakan makhluk tertinggi diantara makhluk-makhluk yang lain ciptaan Tuhan. Kelebihan manusia dengan makhluk-makhluk yang lain terutama karena kecerdasan dan kemauan yang dimilikinya dan kesadaran dzat yang Maha tinggi. Karena kecerdasan dan kemauan yang dimiliki manusia tersebut, manusia mampu menguasai alam, menaklukan makhluk yang lebih kuat dari padanya. Manusia adalah satu-satunya makhluk yang berbudaya yang selalu berkembang kearah yang lebih baik dan paling dapat menyesuaikan diri terhadap tuntutan alam dengan sebaik-baiknya.

Oleh karena itu ditinjau dari segi kebutuhannya, manusia adalah makhluk monodualis artinya disamping manusia membutuhkan sesuatu untuk kelangsungan hidupnya sebagaimana makhluk biologis lain, manusia juga memerlukan hasil kebudayaan untuk pertahanan dan perkembangan hidupnya, sehingga tidak tertelan oleh tuntutan alam dan kemajuan zaman. Justru sebaliknya dapat memperkembangkan dan menyempurnakan hidupnya kederajat yang lebih tinggi, semuanya itu bisa tercapai karena potensi-potensi yang dimiliki manusia, dimana potensi ini mengalami proses perkembangan setelah individu itu hidup dalam lingkungan masyarakat.

Ditinjau dari sifatnya, manusia sebagai makhluk monopluralis artinya disamping sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial dan makhluk berkebutuhan. Manusia sebagai makhluk sosial, senantiasa berhubungan dengan sesama manusia. Jelas bahwa sejak manusia dilahirkan selalu membutuhkan bantuan orang lain, ia memerlukan bantuan untuk makan, minum, anak belajar